

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah melakukan penelitian tentang manajemen ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Darul Ihsan dan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Anggana Kab. Kutaikartanegara memaparkan data dan menganalisisnya, maka kesimpulan dari hasil tersebut adalah:

1. Manajemen ekstrakurikuler keagamaan siswa di MTs. Darul Ihsan meliputi

a. Perencanaan Ekstrakurikuler Keagamaan

Perencanaan ekstrakurikuler keagamaan di MTs. Darul Ihsan selalu dilakukan dalam kegiatan rapat kerja sekolah pada awal tahun ajaran baru. Melalui rapat ini dirumuskanlah tentang waktu/kapan dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, tempat pelaksanaan, sarana prasarana, pembiayaan, pembimbing kegiatan, serta siapa nantinya yang akan bertanggung jawab untuk mengawasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut.

b. Pengorganisasian Ekstrakurikuler Keagamaan

Di dalam mengatur jadwal kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs. Darul Ihsan, semua sudah di atur dalam rapat seluruh dewan guru meliputi pembagian tugas masing-masing pembimbing, penyusunan

jadwal kegiatan, dan pengaturan jam kegiatan. Wakil kepala sekolah bagian kesiswaan telah membagi jadwal mengajar para ustazd pembimbing pada saat tahun ajaran baru dimulai mereka telah menerima jadwal mengajar. Kemudian pengorganisasian pada manajemen ekstrakurikuler kesiswaan berkaitan erat dengan proses penerimaan siswa baru. Pada tahap penerimaan siswa baru para siswa di perkenalkan mengenai kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang terdapat di MTs. Darul Ihsan dan MTs. Miftahul Ulum, sehingga para siswa baru bisa memilih kegiatan pengembangan diri apa saja yang sesuai dengan karakter yang mereka inginkan. Wakil kepala sekolah bagian kesiswaan dibantu oleh para siswa anggota OSIS dalam penerimaan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang para siswa inginkan.

c. Penggerakkan (Pelaksanaan) Ekstrakurikuler Keagamaan

Pelaksanaan di MTs. Darul Ihsan Anggana meliputi koordinasi dan optimalisasi peran wakil kepala sekolah bagian kesiswaan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan serta para pembimbing kegiatan dan kepala sekolah, serta didukung pula dengan sarana-prasarana yang disesuaikan dengan kebutuhan.

d. Pengawasan Ekstrakurikuler Keagamaan

Pengawasan di MTs. Darul Ihsan Anggana dilakukan kepala sekolah sebagai pucuk pimpinan tertinggi di sekolah. Kepala sekolah sebagai

pimpinan memberikan kepercayaan dan kewenangan kepada wakasek kesiswaan untuk mengawasi setiap kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan. Dari wakil kepala sekolah bagian kesiswaan ini kemudian memiliki guru piket yang akan membantu mengawasi lagi jalannya pekerjaan/kegiatan yang dilakukan oleh pembimbing. Hasil pengawasan ini kemudian disampaikan kepada wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, kemudian wakil kepala sekolah bagian kesiswaan akan melaporkan hasil pengawasan yang dilakukan kepada kepala sekolah dan begitu seterusnya. Pada manajemen ekstrakurikuler, pengawasan yang dilakukan melalui rapat rutin tiap tahun yakni awal semester. Rapat rutin selalu dilakukan oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan keefektifan ekstrakurikuler keagamaan sehingga berdaya guna dan terlaksana dengan baik didalam proses penerapan pembiasaan keislaman yang baik terhadap anak didik.

## 2. Manajemen Ekstrakurikuler Keagamaan di MTs. Mifhtahul Ulum Anggana

### a. Perencanaan Ekstrakurikuler Keagamaan

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan di MTs. Mifathul Ulum Anggana dimulai dari rapat kerja semesteran; apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan yang sesuai dengan visi dan misi sekolah, mengatur jadwal kegiatan, menentukan pembimbing kegiatan dan dalam hal ini wakasek bagian kesiswaan

diberikan beban tanggung jawab untuk mengatur segala kegiatan tersebut.

b. Pengorganisasian Ekstrakurikuler Keagamaan

Kepala sekolah adalah pimpinan utama yang memiliki peran utama sebagai penanggung jawab semua kegiatan yang ada di sekolah. Kepala sekolah menjalankan fungsinya dengan selalu memberikan arahan dalam setiap kegiatan. Kepala sekolah selalu melakukan koordinasi kepada pihak-pihak yang terkait mengenai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan. Disamping itu kepala sekolah juga memberikan kepercayaan kepada waka kesiswaan untuk menjalankan perannya sebagai penanggung jawab kegiatan, dari waka kesiswaan ini kemudian melakukan koordinasi lagi kepada pihak-pihak yang terkait yang diberikan beban tanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut agar didalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

c. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan

Di MTs. Miftahul Ulum ini mempunyai beberapa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, diantaranya: Baca tulis Al-Qur'an, Kaligrafi, Rebana dan Maulid Al-Habsyi. Di dalam pelaksanaannya koordinasi dan optimalisasi peran pendidik dan kependidikan oleh

kepala sekolah, serta penggunaan sarana-prasarana yang disesuaikan dengan kebutuhan.

d. Pengawasan Ekstrakurikuler Keagamaan

Pengawasan meliputi pengontrolan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan. Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, dan guru baik pada proses yang sedang berjalan maupun pada hasil. Dalam proses pengawasan ini sekolah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak termasuk orang tua untuk dapat mengawasi setiap kegiatan anak.

## **B. Saran**

1. Bagi yayasan hendaknya senantiasa memantau, menjaga dan meningkatkan pelayanannya terhadap masyarakat yang konsen dan mempercayakan kepadanya agar mereka merasa puas dan senang dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
2. Bagi seluruh civitas akademika MTs. Darul Ihsan dan MTs. Miftahul Ulum Anggana khususnya kepala sekolah, tenaga pendidik dan pegawai diharapkan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler yang telah diterapkan, baik dalam meningkatkan prestasi siswa maupun output yang dihasilkan dengan semaksimal mungkin.
3. Bagi ustadz/ustadzah pembimbing ekstrakurikuler selalu memberikan suri tauladan yang baik khususnya dihadapan para siswa-siswanya serta

meningkatkan kompetensinya untuk membangun kualitas kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

4. Para orang tua dan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kerjasama dan komunikasi yang baik dalam mendidik putra putrinya, serta membimbing dan memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah maupun di luar rumah.
5. Kemudian bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan hasil penelitian ini dengan fokus masalah yang lebih mendalam atau dengan metode yang berbeda untuk memperoleh temuan-temuan baru yang bermanfaat.